

Pelatihan Penyusunan Bahan Ajar BIPA Untuk Pemula Bekerja Sama Dengan Balai Bahasa Kalimantan Tengah

Siti Arnisyah

Program Studi PGSD, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

*Email: arnisyahsiti93@gmail.com

Abstrak: Pelatihan Penyusunan Bahan Ajar BIPA untuk pemula bertujuan untuk merumuskan Bahan Ajar BIPA berbasis kearifan lokal Dayak Ngaju Kalimantan Tengah. Bahan Ajar ini dimanfaatkan untuk penutur asing yang tertarik belajar bahasa dan budaya Indonesia, khususnya budaya daerah Dayak. metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode workshop terbimbing. Hasil dari kegiatan ini adalah seluruh peserta kegiatan mampu untuk Menyusun bahan ajar BIPA berbasis kearifan lokal Dayak Ngaju.

Kata Kunci: BIPA, Bahan Ajar, Balai Bahasa

Abstract: The BIPA Teaching Materials Development Training for beginners aims to formulate BIPA teaching materials based on the local wisdom of the Ngaju Dayak of Central Kalimantan. These teaching materials are used by foreign speakers who are interested in learning Indonesian language and culture, especially Dayak regional culture. The method used in this activity is a guided workshop method. The result of this activity is that all participants are able to develop BIPA teaching materials based on the local wisdom of the Ngaju Dayak.

Kata Kunci: BIPA, Teaching Materials, Language Center

How to cite: Arnisyah, S (2025). "Pelatihan Penyusunan Bahan Ajar Bipa Untuk Pemula Bekerja Sama Dengan Balai Bahasa Kalimantan Tengah". *Huma Betang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol.2 No.2, hal 27-31, 2025

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) merupakan program pemerintah untuk membudayakan Bahasa Indonesia di kancah internasional. BIPA ini ditujukan kepada penutur asing yang tertarik belajar Bahasa Indonesia sekaligus ingin mendalami budaya Indonesia. Program BIPA ini dirancang khusus untuk orang asing yang bukan penutur asli Bahasa Indonesia yang ingin mendalami Bahasa Indonesia baik untuk tujuan akademik, profesional, diplomatic, bisnis maupun sekadar tertarik dengan kebudayaan Indonesia itu sendiri. BIPA ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Indonesia orang asing secara komunikatif. Selain itu, BIPA juga bertujuan untuk meningkatkan daya saing Indonesia di dunia global melalui diplomasi kebahasaan serta mendukung kegiatan pendidikan, pariwisata, dan kerja sama internasional. Program BIPA biasanya diselenggarakan oleh perguruan tinggi, lembaga swasta, kedutaan besar Indonesia di luar negeri ataupun melalui Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa di Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Komponen Utama program pengajaran BIPA berfokus pada keterampilan berbahasa, penguasaan kebahasaan, kompetensi budaya, dan media pembelajaran. Penguasaan keterampilan berbahasa meliputi kemampuan dalam menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pada penguasaan kebahasaan, pemelajar BIPA mampu menguasai kosakata, tata bahasa serta pelafalan dalam Bahasa Indonesia. Pada kompetensi budaya, pemelajar BIPA mengenal adat dan budaya serta kehidupan sosial Masyarakat Indonesia. Media pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran BIPA dapat meliputi buku teks yang sudah dirumuskan oleh Kemdikbud berbasis SKKNI, video budaya, aplikasi digital, serta praktik

langsung di lingkungan masyarakat. Keseluruhan media pembelajaran tersebut dapat di akses secara gratis oleh pengajar dan pemelajar BIPA di laman resmi Kemdikbud.

Solusi Permasalahan

Permasalahan yang terjadi pada pegiat BIPA saat ini adalah belum adanya Bahan Ajar yang berbasis kearifan lokal Dayak Ngaju. Sehingga mengakibatkan minimnya pemahaman terhadap kekayaan budaya Indonesia salah satunya adalah Budaya Dayak Ngaju. Melalui Balai Bahasa Kalimantan Tengah Program Pelestarian Bahasa Indonesia dan Budaya Dayak dapat di Upayakan. Dengan dilaksanakan kerjasama ini dengan pihak Balai Bahasa, diharapkan mampu untuk menjalin hubungan yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak serta yang terpenting adalah dapat memberikan pemahaman kepada pemelajar tentang pentingnya berbahasa yang baik dan benar dalam berkomunikasi.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 9–12 Juli 2025. Pelatihan ini dilaksanakan secara luring diikuti oleh 20 peserta kegiatan yang berasal dari dosen dan guru Bahasa Indonesia di Kalimantan Tengah. Metode yang digunakan oleh pengabdi dalam kegiatan ini adalah metode pelatihan terbimbing kepada guru dan dosen di lingkup kalimantan tengah. Pelatihan ini dikemas dalam bentuk workshop dan pendampingan. Kegiatan Workshop dimaksudkan untuk memberikan pemahaman secara teoretis Sedangkan kegiatan pendampingan adalah untuk memfasilitasi pengajar agar mudah untuk bertanya tentang kendala-kendala yang dihadapi ketika proses menyusun bahan ajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peserta Kegiatan

Kegiatan ini dihadiri oleh 20 orang peserta yang berasal dari pengajar Bahasa Indonesia baik guru maupun dosen di Kalimantan Tengah. Pelaksanaan kegiatan ini juga berkolaborasi antara pihak Balai Bahasa dan Asosiasi Pengajar BIPA Kalimantan Tengah.



Gambar 1. Pemateri dan peserta kegiatan



Gambar 2. Peserta kegiatan menyimak materi yang disampaikan narasumber

2. Materi Kegiatan dan Pemateri

No	Materi	Pemateri
1	Kebijakan dan Strategi Pengembangan BIPA	Dr. Sukardi Gau, M.Hum.
2	Konsep dan Struktur Bahan Ajar BIPA	Cohyo Mutho, S.Pd.
3	Pengenalan Penyusunan Bahan Ajar BIPA (RPP dan Silabus)	Prof. Dr. Gatut Susanto, M.M., M.Pd.
4	Penyusunan Bahan Ajar BIPA Tingkat Pemula Rendah.	Prof. Dr. Gatut Susanto, M.M., M.Pd.
5	Menyusun materi (Berbasis Cerita Rakyat, wisata, dan kuliner)	Mahiang, S.Pd.

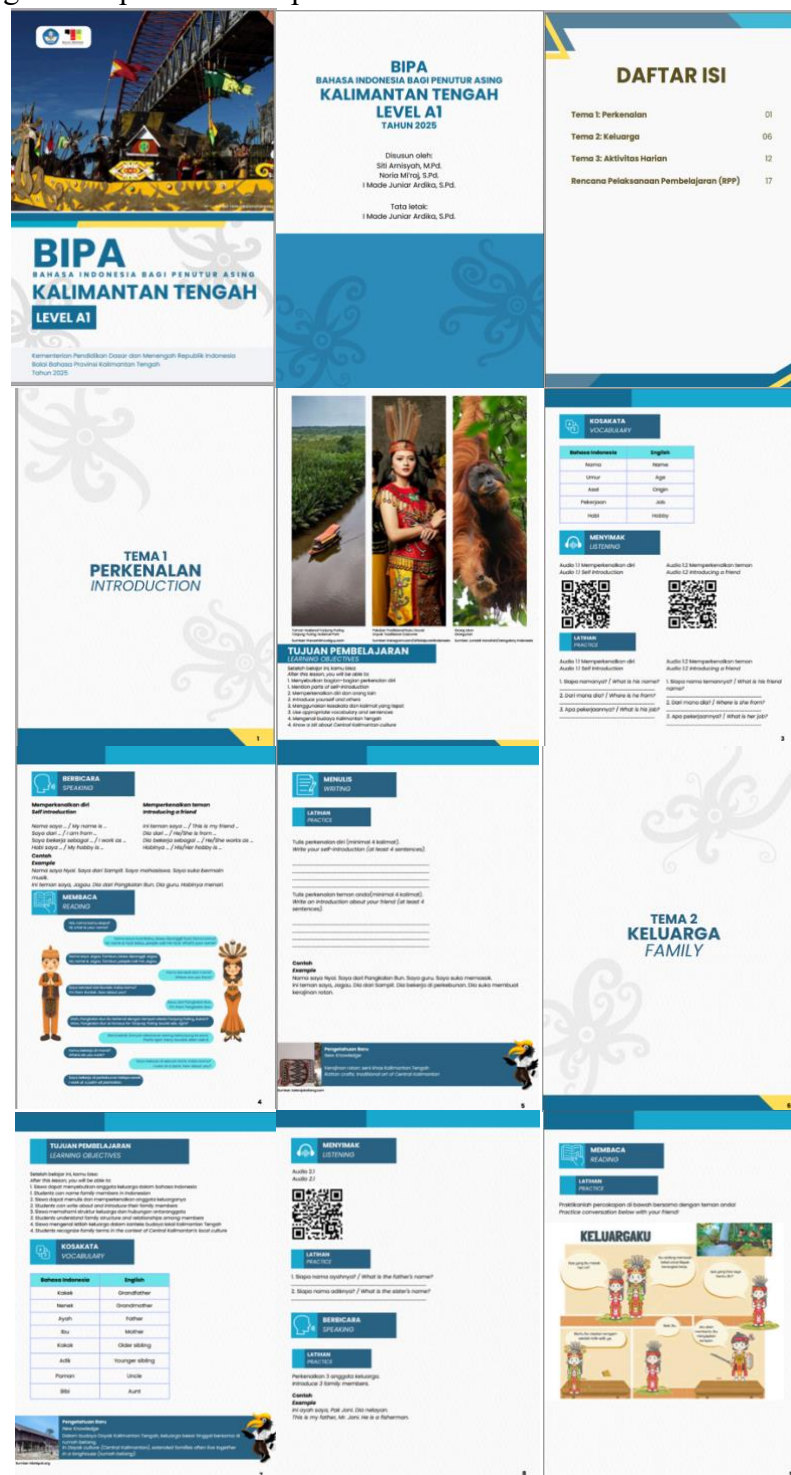
Masing-masing materi di setiap pertemuannya di sampaikan oleh narasumber yang ahli dan professional pada bidangnya, hal itu bertujuan untuk memberi pemahaman yang lebih mendalam kepada peserta kegiatan terkait pentingnya mengenal Bahan Ajar Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing. Dalam setiap sesi materi, disampaikan oleh satu orang narasumber yang artinya ada empat narasumber dalam satu pertemuan. Narasumber yang memaparkan materi workshop merupakan tim yang berasal dari Balai Bahasa.



Gambar 3. Paparan materi dari narasumber

3. Produk bahan ajar hasil karya peserta kegiatan

Luaran dari kegiatan pelatihan ini adalah pemelajar mampu untuk menyusun bahan ajar BIPA berbasis kearifan lokal Dayak ngaju. Peserta kegiatan dibagi mnejadi lima kelompok, yang mana masing-masing kelimpok beranggotakan empat orang. Penitia memberikan tiga tema untuk satu kelompok dan dari lima kelompok tersebut nantinya akan menghasilkan satu produk bahan ajar BIPA. Peserta kegiatan merancang bahan ajar dimulai dari penyusunan RPP dan Silabus, lalu Menyusun Bahan Ajar semenarik mungkin sesuai dengan tema yang diberikan oleh panitia kegiatan. Adapun salah satu contoh produk bahan ajar yang dirancang oleh peserta kegiatan dapat di lihat seperti di bawah ini.





Gambar 4. Tim Pengembang Bahan Ajar Kelompok 1

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dan dikemas dalam bentuk workshop terbimbing bekerja sama dengan Balai Bahasa Kalimantan Tengah. Kegiatan ini diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap internasionalisasi Bahasa Indonesia serta pelestarian bahasa dan budaya daerah khususnya bahasa dan budaya Dayak Ngaju.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2020). *Pedoman Penyelenggaraan Program BIPA*. Jakarta: Kemdikbud.
- Muslich, M. (2010). *Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiharto, Setiono. (2015). "Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA): Antara Tantangan dan Peluang." *Jurnal Bahasa dan Seni*, Vol. 43, No. 1.
- SEAMEO Regional Centre for QITEP in Language (SEAQIL): Menyelenggarakan pelatihan pengajar BIPA.
- Portal Resmi BIPA: <https://bipa.kemdikbud.go.id>